



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan total 18 subjek penelitian yang telah diujicoba dalam sebuah penelitian eksperimental dengan desain perbandingan kelompok statis (*Static Group Comparison*) di mana eksperimen memiliki dua kelompok yang akan diberikan pascauji, tanpa prauji. Adapun objek penelitian yang penulis gunakan adalah video pendek dari media Detik berjudul “Segarnya Air Sungai Ciliwung” yang diunggah pada halaman Facebook Detik pada 1 Juli 2017. Eksperimen kemudian dilaksanakan di gedung B kampus Universitas Multimedia Nusantara pada 16 Agustus 2018. 18 subjek penelitian terdiri dari 2 kelompok yang masing-masing berjumlah 9 orang, terdiri dari pengguna Facebook yang menonton 0-3 video pendek per hari, dan pengguna Facebook yang menonton ≥ 4 video pendek per hari.

Melalui kegiatan eksperimen yang telah dilaksanakan, adapun data yang diperoleh, kemudian diproses dengan aplikasi SPSS versi 23 yang menghasilkan kesimpulan bahwa alat ukur yang dirancang dalam penelitian ini dapat digunakan meski masih perlu pengembangan dan penyempurnaan. Indikator efektivitas pesan yang dimaksudkan adalah 5 dimensi alat ukur yaitu Pemahaman (*Understanding*), Kesenangan (*Happiness*), Perubahan Sikap (*Attitude Change*), Hubungan

Semakin Baik (*Good Relationship*), dan Perubahan Perilaku (*Behavior Change*) berdasarkan konsep Komunikasi Efektif menurut Tubbs & Moss.

Tidak terdapat perbedaan signifikan dalam hasil olah data kedua kelompok dengan frekuensi menonton yang berbeda, sehingga video pendek dapat dinyatakan efektif karena dapat menyampaikan jumlah pesan yang sama untuk penonton yang telah terbiasa mengakses informasi dalam format ini, maupun untuk penonton yang belum terbiasa mengakses informasi dalam format ini. Meski demikian, terdapat temuan menarik dalam penelitian ini, di mana kelompok A yang tidak terbiasa mengakses informasi dalam bentuk video pendek, mendapatkan rata-rata skor efek afektif yang lebih tinggi dibandingkan kelompok lainnya, sementara kelompok B yang telah terbiasa mengakses informasi dalam bentuk video pendek, mendapatkan rata-rata skor kognitif yang lebih tinggi dibandingkan kelompok lainnya. Hal ini diduga karena kelompok B telah terbiasa dalam menangkap poin-poin informasi dalam format ini, sementara kelompok A menganggap format ini adalah sebuah hal baru sehingga rata-rata skor afektif subjek penelitian dalam kelompok A lebih tinggi. Namun, hal ini masih merupakan dugaan penulis yang masih perlu diuji secara berulang-ulang pada penelitian selanjutnya untuk menemukan sebuah konsistensi.

Dalam penelitian ini, aspek behavioral tidak diukur karena beberapa keterbatasan penulis. Pengamatan dan penilaian untuk perubahan perilaku adalah hal yang harus dilakukan secara berkesinambungan, tetapi untuk saat ini penulis belum dapat melakukannya karena keterbatasan waktu sehingga menjadikan penelitian ini bersifat *one-shot*.

5.2 Saran

Melalui rangkaian sajian data dan penjelasan dalam penelitian ini, adapun kelemahan dan celah dalam penelitian ini adalah butir-butir pertanyaan yang jumlahnya sedikit dan belum tereksplorasi secara maksimal. Butir pertanyaan hanya dapat digunakan untuk video objek penelitian ini secara spesifik, dan belum dapat diterapkan untuk video dengan konten dan pesan yang berbeda. Selain itu, dimensi kelima yaitu Perubahan Perilaku (*Behavior Change*) belum dapat diuji coba dalam penelitian ini karena keterbatasan waktu penelitian.

Berdasarkan celah penelitian tersebut, adapun saran yang dapat penulis berikan untuk penelitian selanjutnya adalah untuk mengembangkan penelitian serupa, atau melakukan penelitian lanjutan untuk mengukur dimensi kelima yaitu Perubahan Perilaku (*Behavior Change*). Hal ini perlu dilakukan untuk mengembangkan alat ukur berdasarkan konsep komunikasi efektif Tubbs & Moss secara lebih menyeluruh dan komprehensif agar alat ukur ini dapat digunakan secara meluas. Penulis menyarankan untuk menggunakan metode ataupun desain penelitian lainnya yang dapat mencakup penelitian dalam hal memantau perubahan perilaku individu pada jangka waktu tertentu untuk mengukur perubahan perilaku sebelum subjek diberi perlakuan dan setelah subjek diberi perlakuan.

Selanjutnya, penulis juga menyarankan untuk memperkuat penggunaan alat ukur dengan pendekatan kualitatif. Adapun variabel yang disarankan untuk diteliti lebih jauh adalah hal-hal berkaitan dengan faktor pendukung subjek penelitian dalam mengingat poin-poin informasi dalam video pendek.

Penelitian ini adalah eksperimen menggunakan desain perbandingan kelompok statis (*Static Group Comparison*) di mana eksperimen memiliki dua kelompok yang akan diberikan pascauji, tanpa prauji. Berkaitan dengan ini, penulis menyarankan untuk menggunakan desain eksperimental lainnya untuk menguji coba desain mana yang paling efektif untuk menguji sebuah alat ukur, khususnya dalam penelitian serupa.

Dalam penelitian ini, objek penelitian berdurasi 1 menit 25 detik dan hanya memiliki 7 poin informasi. Penulis menganggap poin informasi ini tergolong sedikit sehingga mayoritas subjek penelitian mampu menjawab butir pertanyaan Pemahaman dengan skor hampir sempurna. Selanjutnya, penulis menyarankan penggunaan video pendek dengan poin informasi yang lebih banyak dan lebih kompleks sehingga dapat terpantau berapa jumlah maksimum poin informasi yang dapat diterima dan diingat oleh subjek penelitian. Jika dilakukan secara berulang dengan jumlah poin informasi yang berbeda, penelitian-penelitian selanjutnya akan berpotensi untuk menemukan kesimpulan akhir berupa jumlah maksimum poin informasi yang ideal untuk diingat oleh subjek, sehingga dapat digunakan oleh media dalam pembuatan video pendek di kemudian hari.

Selanjutnya, peneliti juga menyarankan untuk menguji kembali instrumen alat ukur yang telah dibangun pada penelitian ini di penelitian selanjutnya, sehingga dapat dikembangkan, diperbaiki, diperbarui, untuk kemudian dapat digunakan secara meluas pada penelitian-penelitian lainnya.